



Dapat Bantuan Dokter Internship dan Tentara

Pemkot Perbanyak Lokasi Penyuntikan di Kota Jogja

JOGJA, Radar Jogja - Berbagai upaya mulai digenjut untuk mempercepat vaksinasi di Kota Jogja. Seiring menambah sentra layanan imunisasi Covid-19, Pemerintah Kota juga mendapat bantuan tambahan tenaga kesehatan (nakes) dari Mabes TNI.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) menjelaskan, saat ini terdapat tiga titik terbaru yang menjadi sentra untuk melayani vaksinasi massal masyarakat. Tiga sentra vaksinasi ini akan mendukung vaksinasi reguler yang dilayani di 18 puskesmas, 13 rumah sakit, dan dua klinik. "Melalui vaksinasi massal wilayah selatan timur di XT-Square, wilayah barat di (Puskesmas) Ngampilan, dan PDAM Tirtamarta untuk wilayah utara," katanya kemarin (13/8).

Wakil Wali Kota Jogja itu menjelaskan seiring penambahan sentra layanan vaksinasi itu kapasitas vaksinasi sudah ditingkatkan tiga kali lipat dari semula 2.000 dosis per hari menjadi 6.500 perhari. Tidak lain ini juga upaya untuk mengejar capaian penduduk kota tervaksin di Agustus ini. "Sehingga kehidupan sosial dan ekonomi bisa mulai bergerak," ujarnya.

Gayung bersambut dengan program yang bergulir Jogja Merdeka Vaksin pada 17 Agustus mendatang, Pemkot Jogja saat ini juga mendapat tambahan nakes dari Mabes TNI sebanyak 31 orang. Dan tambahan dokter internship sebanyak 30 orang. Menurutnya, tambahan ini sangat membantu ketersediaan SDM di jajarannya. "Jadi tambahan dokter ini akan menambah kecepatan vaksinasi di kota," jelasnya.

HP menyebut tambahan nakes dari TNI dan dokter internship ini bakal memperkuat 323 tim vaksinator yang kini dimiliki Pemkot Jogja. Pun, mantan Wartawan itu tidak menampik dalam rangka mempercepat vaksinasi memang dibutuhkan untuk tambahan SDM. "Harapannya memang di Agustus ini, betul-betul bisa melakukan vaksinasi bagi warga lebih banyak lagi," terangnya.

Saat ini Kota Jogja mempunyai stok vaksin sekitar 68 ribu dosis dan 600 vial untuk booster nakes. Stok tersebut meliputi 25 ribu untuk dosis kedua dan 23 ribu untuk dosis pertama baik Sinovac maupun AstraZeneca. Sementara, untuk 20 ribu dosis sudah didistribusikan ke fasilitas kesehatan dan dalam proses penyuntikan vaksinasi. "Kami distribusikan pada program reguler (melalui 18 puskesmas, 13 rumah sakit, dua klinik)," tambahnya.

Serta sentra lain juga sedang dijadwalkan vaksinasi. Baik melalui beberapa sekolah maupun vaksinasi yang dilakukan oleh masyarakat baik melalui RW/Kampung atau organisasi masyarakat.

Terpisah, Plt Asisten Sekda Bidang Administrasi Umum Pemkot Jogja Kris Sardjono Sutedjo mengatakan, sentra vaksinasi di XT-Square sudah beroperasi dan memiliki kapasitas melayani sekitar 1.000 hingga 1.200 dosis per hari. Begitu juga dengan sentra vaksinasi di PDAM yang diproyeksikan mampu memberikan pelayanan dengan kapasitas yang sama. "Hanya untuk di Ngabean belum dioperasikan masih dalam tahap persiapan," katanya.

Warga yang ingin mengakses layanan vaksin harus melakukan pendaftaran terlebih dulu melalui satu pintu pada aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Pun dalam waktu dekat Pemkot juga segera mengoperasikan *mobile* vaksin untuk menjangkau kalangan masyarakat yang memiliki keterbatasan. Dan kesulitan mengakses layanan vaksinasi, mulai dari penyandang disabilitas, maupun lanjut usia (lansia). "Misalnya untuk difabel. Ada sekitar tiga ribu hingga empat ribu difabel yang terdata," jabarnya yang menyebut layanan mobil vaksin ini akan dioperasikan sebelum 17 Agustus. (wia/prg/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005